

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 7 Sintang
Kelas/Semester	: IX /Ganjil
Materi	: Teks Cerita Pendek
KD	: 4 .5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca dan didengar
Alokasi waktu	: 10 menit

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan menggunakan Model Pembelajaran STAD dan Pendekatan *Scientifik Learning* ini diharapkan

peserta didik mampu menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar.

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### 1. Pendahuluan

- Guru menyapa peserta didik
- Guru mengajak peserta didik berdoa sebelum memulai pelajaran
- Guru mengabsen peserta didik
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Guru memberi motivasi belajar

#### 2. Kegiatan Inti

- Peserta didik bersama kelompok sebanyak 4 orang, mencermati cerpen yang Dibagikan guru
- Peserta didik bekerja sama mendiskusikan unsur-unsur pembangun cerita pendek Dengan bukti yang mendukung
- Peserta didik bergantian menyampaikan hasil diskusinya ke depan kelas dan Ditanggapi oleh kelompok lain
- Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran
- Peserta didik menerima umpan balik dari guru terkait proses dan hasil pembelajaran dengan memberikan penguatan

### 3. Penutup

- Peserta didik melakukan refleksi kegiatan pembelajaran
- Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada Pertemuan berikutnya, yaitu menelaah struktur dan kaidah kebahasaan karya sastra yang dibaca
- Guru beserta peserta didik mengakhiri langkah-langkah pembelajaran Dengan berdoa
- Guru mengucapkan salam kepada peserta didik

### C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

- Sikap : Observasi saat proses pembelajaran
- Pengetahuan : Penugasan
- Keterampilan : Praktek dan portofolio

Mengetahui  
Kepala SMPN 7 Sintang



*[Signature]*  
Dra. Agustina Leli, MM  
NIP. 19670813199512200

Sintang, 15 juli 2021  
Guru Mata Pelajaran

*[Signature]*  
Susi Yusnia. S.Pd

Lampiran 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 7 Sintang  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas/Semester : IX / Ganjil  
 Materi Pokok : Teks Cerpen

**A. Identitas**

Nama Anggota Kelompok : .....  
 .....  
 .....  
 Kelas : .....

**B. Kompetensi Dasar**

4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar.

**C. Tujuan Pembelajaran**

Dengan menggunakan Model Pembelajaran STAD dan Pendekatan *Scientifik Learning* ini diharapkan peserta didik mampu menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar.

**D. Alat dan Bahan**

1. Teks cerpen
2. Alat tulis
3. Laptop
4. Papan tulis

**E. Petunjuk**

Sebelum menyimpulkan bukti pendukung unsur pembangun cerpen, bacalah langkah-langkah kerjanya. Siapkan data unsur intrinsik. Catat hasilnya.

**F. Langkah-langkah**

1. Bacalah kembali cerita pendek "Dia Sahabatku"!
2. Tuliskan unsur pembangun cerpen berjudul "Dia Sahabatku"!
3. Identifikasilah bersama kelompok bukti pendukung unsur pembangun cerpen berjudul "Dia Sahabatku"!

**G. Hasil Pengamatan**

Tulislah hasilnya dalam tabel berikut!

No	Unsur intrinsik	Bukti pendukung
1	Tema : .....	
2	Alur :	
3	Tokoh dan Penokohan .....	
4	Latar Latar Tempat : ..... Latar Waktu : ..... Latar Suasana : .....	
5	Sudut pandang : .....	
6	Amanat : .....	

## Lampiran 2

## LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN (LPKPN)

Pengetahuan

Rubrik penilaian pengetahuan

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor
1	Menyimpulkan unsur pembangun beserta bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca.	Peserta didik dapat menyimpulkan enam unsur pembangun beserta bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca	6
		Peserta didik dapat menyimpulkan lima unsur pembangun beserta bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca	5
		Peserta didik dapat menyimpulkan empat unsur pembangun beserta bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca	4
		Peserta didik dapat menyimpulkan tiga unsur pembangun beserta bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca	3
		Peserta didik dapat menyimpulkan dua unsur pembangun beserta bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca	2
		Peserta didik dapat menyimpulkan satu unsur pembangun beserta bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca	1
		Peserta didik tidak dapat menyimpulkan unsur pembangun beserta bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca	0

Penilaian keterampilan  
Rubrik keterampilan

<b>Lembar Pengamatan</b> <b>Penilaian Keterampilan - Unjuk Kerja</b>			
<p>Topik : Teks Cerita Pendek            KD : 4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar            Indikator : Peserta didik mampu menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca.</p>			
No	Keterampilan yang dinilai	Skor	Rubrik
	Menyertakan bukti pendukung unsur pembangun karya sastra	100	Menyertakan bukti pendukung dari: - Tema - Alur - Tokoh/Penokohan - Latar - Sudut pandang - Amanat Dari cerita pendek yang dibaca
		90	Terdapat 5 unsur
		80	Terdapat 4 unsur
		70	Terdapat 3 unsur
		60	Terdapat 2 unsur
		50	Terdapat 1 unsur
		0	Tidak terdapat unsur dan bukti pendukung

Lampiran 3

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI SIKAP (LPKS)

Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator (1-4)		Jumlah Skor
		Indikator 1	Indikator 2	
1	.....			
2	.....			
3	.....			
4	.....			

Keterangan:

Indikator 1 = Berperan aktif dalam kerja kelompok

Indikator 2 = Menghargai pendapat teman

Rubrik	Skor
sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan	1
menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten	2
menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten	3
menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan ajeg/konsisten	4

Catatan:

- Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:  
 100 = Sangat Baik  
 75 = Baik  
 50 = Cukup  
 25 = Kurang

$$2. \text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

skor maksimal

- Kode nilai / predikat :  
 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)  
 50,01 – 75,00 = Baik (B)  
 25,01 – 50,00 = Cukup (C)  
 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

Sintang, 15 juli 2021  
 Guru Mata Pelajaran

*Susi Yusnia*  
 Susi Yusnia, S.Pd  
 NIP

Pada suatu hari hiduplah dua orang sahabat mereka bernama shelly dan yenni. Mereka bersahabat selama 3 tahun lamanya. Shelly dan yenni saling menyayangi bahkan banyak orang-orang yang menyangka bahwa mereka saudara kandung. Setiap pagi sebelum berangkat kesekolah shelly selalu pergi kerumah Yenni untuk bersama berangkat ke sekolah

Pada siang harinya sesuai dengan rencana yang mereka telah sepakati sebelumnya, merka akan pergi ke swalayan yang tidak berada jauh dari sekolah mereka. Mereka pergi ke swalayan untuk membeli sebuah kado dan kue yang akan mereka belikan untuk nenek shelly. Nenek Shelly adalah orang yang baik. Ia selalu baik dan ramah kepada Yenni walaupun Yenni bukan cucu dari sang Nenek. Bukan hanya itu Nenek shelly juga terkadang memberikan nasihat dan uang saku Cuma-Cuma kepada mereka.

Waktu sudah menunjukkan pukul 3 sore tetapi belum juga ada kabar yang pasti dari Yenni. Sembari menunggu kedatangan Yenni, Shelly membaca novel yang sebelumnya di beli di Toko Buku langganan mereka bersama Yenni. Membaca novel adalah hobi yang dimiliki shelly, berbeda dengan Yenni yang lebih memilih untuk bermain basket. Meskipun hobi mreka yang berbeda tetapi mereka tetap dapat bersama. Bila ada latihan basket di sekolah maka shelly selalu setia menunggu Yenni sembari mengerjakan tugas atau sekedar untuk melanjutkan membaca novel.

“Aduh Yenni kemana ya?, Tanya shelly dalam hati” Shelly yang merasa panik terhadap Yenni karena sudah 3 jam setelah dirinya menunggu tidak ada kabar yang pasti dari Yenni. “ Shelly “ Teriak seorang remaja yang berada tidak jauh dari keberadaannya. “ maaf, tadi aku harus membersihkan lapangan sebelum pulang, karena aku lupa mengerjakan tugas Matematika “ Jawab Yenni. Dengan wajah kesal sekaligus kasihan setelah mendengarkan alasan yang diberikan Yenni akhirnya Shelly memutuskan untuk pergi ke Swalayan. “ kan aku udah pernah bilang, kalo ada tugas itu langsung dikerjain malemnya “ Shelly member nasihat kepada Yenni dengan sedikit marah.

Setelah sampai di tempat yang mereka tuju yaitu swalayan, mereka langsung segera membeli kue dan memilih kira-kira kado yang mana yang pantas untuk Nenek Shelly. Shelly dan Yenni memutuskan untuk membeli baju sebagai hadiah yang akan mereka belikan kepada Nenek. Baju berwarna kuning yang cocok dengan kuli Nenek yang berwarna cukup cerah membuat mereka merasa itulah hadiah yang pas dan cocok untuk mereka berikan kepada Nenek. Bagi Yenni, Nenek Shelly adalah neneknya juga karena, Nenek Shelly juga selalu menyamakan kasih sayang yang ia berikan kepada Shelly dan Yenni. Maka dari itu, Yenni selalu menyayangi semua keluarga Shelly. Bagi Yenni mengeluarkan uang itu tak masalah asalkan Nenek atau keluarga Shelly yang lain bahagia. Setelah selesai membelanjakan kebutuhan apa saja yang mereka inginkan, mereka memutuskan untuk pulang karena mereka sudah ditunggu di Rumah Nenek oleh keluarga Shelly. Maka dari itu, mereka memutuskan untuk cepat-cepat pulang.

Sesampainya di Rumah, mereka segera disambut oleh keluarga Shelly. Keluarga Shelly sudah menganggap Yenni sebagai keluarga. Kebersamaan yang tidak bisa di dapatkan di dalam keluarga Yenni dapat Ia dapatkan di saat bersama dengan keluarga Shelly. Selain itu baik keluarga Shelly juga selalu memperhatikan Yenni

Yenni hanya tinggal berdua dengan ayahnya selain itu, ayah Yenni sering pergi meninggalkan Yenni untuk mencari uang berdagang di luar kota. Dengan kata lain, Yenni selalu merasa kesepian bahkan kadang enggan untuk pulang kerumah. Ibu Yenni telah lama bercerai dengan Ayahnya kurang lebih semenjak Yenni berumur 11 tahun. Semenjak Ayah dan Ibunya bercerai Yenni tidak pernah bertemu Ibunya. Ia tidak pernah merasakan perhatian dari seorang Ibu semenjak kedua orang tuanya telah resmi bercerai. Oleh karena hal itu, Shelly selalu berada di dekat Yenni karena ia tidak ingin sahabatnya merasa kesepian karena baginya persahabatan itu bukan hanya dapat dikatakan dimulut saja tetapi dibuktikan dengan nyata.

### **Analisis Unsur Instrinsik dan Ekstrinsik**

#### **1. Unsur Instrinsik**

##### **a. Tokoh**

- Shelly
- Yenni
- Nenek

##### **b. Penokohan**

- Shelly : Baik, Rajin, Pintar
- Yenni : Baik, Malas
- Nenek: Baik

##### **c. Latar**

- Sekolah
- Swalayan
- Rumah Nenek

##### **d. Sudut Pandang**

Dalam penulisan cerpen ini penulis menuliskan cerpen dengan menggunakan sudut pandang orang ketiga karena dalam penulisan cerpen menceritakan kisah orang lain.

##### **e. Tema**

Persahabatan

##### **f. Amanat**

Amanat yang di sampaikan dari cerpen di atas adalah kita harus menyayangi orang lain walaupun kita tidak ada berhubungan darah dan saling mengerti satu sama lain.